

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI TABLET ZAT BESI DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS KRATON YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

WIWEN INDITA

NIM: 201210104329

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
JULI 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI TABLET ZAT BESI DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS KRATON YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**WIWEN INDITA
NIM: 201210104329**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Sarwinanti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.

Tanggal :

TandaTangan :

**HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI TABLET ZAT BESI DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS KRATON YOGYAKARTA
TAHUN 2013¹**

Wiwen Indita², Sarwinanti³

Abstract : The objective of this research is to find out the correlation between iron tablets consumption and anemia incidence on pregnant women in the third trimester in *Puskesmas* (community health center) *Kraton* Yogyakarta. This research is prospective correlation research with cross sectional time approach. Sample of this research is pregnant women in the third trimester as many as 35 respondents. Data were taken using questionnaire and were analyzed using *Chi-Square*. The results showed, 19 respondents (54.3%) were in good category in consuming iron tablets and 20 respondents (57.1%) did not undergo anemia. Based on the *Chi-Square* analysis, *p*-value is 0,005 showing that there is significant correlation between iron tablets consumption and anemia incidence on pregnant women in the third trimester in *Puskesmas* (community health center) *Kraton* Yogyakarta. The contingency coefficient value is 0.433.

Keywords : Pregnant women in the third trimester, anemia on pregnant women

Intisari : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kraton Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *prospektif correlation* dengan metode pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 35 responden dan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan, 19 orang (54,3%) dalam kategori baik mengkonsumsi tablet zat besi dan yang tidak mengalami kejadian anemia sebanyak 20 orang (57,1%). Analisa dengan *chi-square* diperoleh *p*-value 0,005 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,433

Kata Kunci : Ibu hamil Trimester III, Anemia pada ibu hamil

-
1. Judul Skripsi
 2. Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta
 3. Dosen Pembimbing Skripsi

A. PENDAHULUAN

Menurut WHO, angka kematian ibu di seluruh dunia diperkirakan 400 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, angka kematian ibu (AKI) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, tapi angka ini masih jauh diatas target AKI untuk MDG's (Millenium Development Goals) tahun 2015 yang ditetapkan WHO sebesar 102/100.000 kelahiran hidup. Sementara angka kematian bayi di Indonesia mencapai 34/1000 kelahiran hidup atau 2 kali lebih besar dari target WHO sebesar 15/1000 kelahiran hidup (Depkes, 2008).

Komitmen pemerintah adalah mensejahterakan rakyat dalam peningkatan kesehatan termasuk gizinya. Hal ini terbukti dari penetapan perbaikan status gizi yang merupakan salah satu prioritas pembangunan kesehatan 2010-2014. Tujuannya adalah untuk menurunkan prevalensi kurang gizi sesuai dengan Deklarasi *World Food Summit* 1996 yang dituangkan dalam Milenium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015 (Minarto, 2010).

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari – Maret tahun 2013 di Puskesmas Kraton terdapat 50 ibu hamil dan 18 ibu hamil terkena anemia. Semua ibu hamil ini diperiksa sudah mengonsumsi tablet Fe program bumil. Melihat latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kraton Yogyakarta tahun 2013.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah bersifat kolerasi dengan pendekatan cross sectional (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas yaitu konsumsi tablet zat besi. Variabel terikat yaitu kejadian anemia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel pada penelitian adalah 35 responden dengan kriteria sebagai berikut: ibu hamil berumur 20-35 tahun, tingkat pendidikan minimal SMP, kehamilan pertama sampai ketiga, bersedia menjadi responden. Analisis data yang digunakan adalah Chi square. Interpretasi data dengan melihat nilai hasil correlation coeficien, jika nilai Sig (2-tiled) atau p value jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran umum tempat penelitian

Kecamatan Kraton merupakan bagian dari 14 kecamatan yang ada di kota Yogyakarta, terdiri dari 3 Desa yaitu Desa Panembahan, Patehan dan Kadipaten. Puskesmas Kraton terletak di Desa Panembahan, dengan wilayah kerja meliputi Desa Kadipaten dan Desa Patehan.

2. Hasil Pengamatan

1) Karakteristik responden ibu hamil trimester III di puskesmas Kraton Yogyakarta diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Umur di Puskesmas Kraton Yogyakarta

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
20-25 tahun	12	34,3
26-30 tahun	9	25,7
31-35 tahun	14	40,0
Jumlah	35	100

Sumber : Data primer tahun 2013

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Kraton Yogyakarta berumur 31-35 tahun sebanyak 14 orang (40%) dan paling sedikit berumur 26-30 tahun sebanyak 9 orang (25,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Kraton Yogyakarta

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SMP	9	25,7
SMA	16	45,7
D3	7	20,0
S1	2	5,7
S2	1	2,9
Jumlah	35	100

Sumber : data primer tahun 2013

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Kraton Yogyakarta berpendidikan SMA sebanyak 16 orang (45,7%) dan ibu hamil berpendidikan S2 jumlahnya paling sedikit sebanyak 1 orang (2,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Kraton Yogyakarta

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
IRT	23	65,7
PNS	2	5,7
Karyawan	4	11,4
Swasta	6	17,1
Jumlah	35	100

Sumber : data primer tahun 2013

Gambar 3 menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Kraton Yogyakarta adalah ibu rumah tangga sebanyak 23 orang (65,7%) dan paling sedikit bekerja sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 2 orang (5,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Riwayat Kehamilan di Puskesmas Kraton Yogyakarta

Riwayat kehamilan	Frekuensi	Prosentase (%)
Primigravida	9	25,7
Skundigravida	17	48,6
Multigravida	9	25,7
Jumlah	35	100

Sumber : data primer tahun 2013

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Kraton Yogyakarta adalah ibu skundigravida sebanyak 17 orang (48,6%) dan ibu primigravida jumlahnya sama dengan ibu multigravida yaitu sebanyak 9 orang (25,7%).

2) Konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Kraton

Hasil analisis data ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Kraton Yogyakarta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Zat Besi Ibu Hamil di Puskesmas Kraton Yogyakarta

Konsumsi	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	19	54,3
Tidak baik	16	45,7
Jumlah	35	100

Sumber : data primer tahun 2013

Tabel 5 menunjukkan sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kraton Yogyakarta dalam kategori baik mengkonsumsi tablet zat besi yaitu sebanyak 19 orang (54,3%) dan yang tidak baik mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 16 orang (45,7%).

3) Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kraton Yogyakarta

Penggolongan kejadian anemia diperoleh dengan pemeriksaan menggunakan metode Hb Sahli yang hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kraton Yogyakarta

Kejadian Anemia	Frekuensi	Prosentase (%)
Anemia	15	42,9
Tidak Anemia	20	57,1
Jumlah	35	100

Sumber : data primer tahun 2013

Tabel 6 menunjukkan ibu hamil di Puskesmas Kraton Yogyakarta mengalami anemia, yaitu sebanyak 15 orang (42,9%), sedangkan yang tidak mengalami anemia sebanyak 20 orang (57,1%).

4) Hubungan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia di Puskesmas Kraton Yogyakarta

Tabulasi silang dan uji *chi square* hubungan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kraton Yogyakarta disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7. Tabulasi Silang dan Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Konsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kraton Yogyakarta

Konsumsi	Kejadian anemia				Total		X ² Hitung	p-Value	Cont. coeff
	Anemia		Tidak anemia		f	%			
	f	%	f	%	f	%	8,069	0,005	0,433
Baik	4	11,4	15	42,9	19	54,3			
Tidak Baik	11	31,4	5	14,3	16	45,7			
Total	15	42,9	20	57,1	35	100			

Sumber : data primer tahun 2013

Berdasarkan tabulasi silang antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di puskesmas kraton diketahui bahwa ibu hamil yang kategori baik mengkonsumsi tablet zat besi sebagian besar tidak mengalami anemia sebanyak 15 orang (42,9%). Ibu hamil yang tidak baik mengkonsumsi tablet zat besi dan mengalami anemia sebanyak 11 orang (31,4%).

Hasil perhitungan statistic pada tabel 8 menggunakan uji *chi square* diperoleh *p*- value sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kraton. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,433 menunjukkan keeratan hubungan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III adalah sedang

3. Pembahasan

a. Konsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kraton bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi dalam kategori baik sebanyak 19 orang (54,3%), sedangkan ibu yang tidak baik mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 16 orang (45,7%). Ibu hamil yang tidak baik mengkonsumsi tablet zat besi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti : merasa bosan, lupa, dan kurangnya dukungan keluarga serta kurangnya interaksi professional kesehatan dengan pasien. Ibu hamil yang merasa bosan dalam mengkonsumsi tablet zat besi yaitu sebanyak 25 orang (71,4%), yang terlupa sebanyak 30 orang (85,7%) dan yang kurang dukungan dari suami atau keluarga dalam minum tablet zat besi sebanyak 28 orang (80%). Pemerintah berusaha menanggulangi anemia gizi dengan membentuk suatu program yang potensial yakni pendistribusian tablet Fe, namun prevalensi anemia pada ibu hamil tetap tinggi.

b. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan hasil penelitian ibu hamil trimester III di puskesmas kraton mengalami anemia sebanyak 15 orang (42,9%), sedangkan yang tidak anemia yaitu sebanyak 20 orang (57,1%). Anemia pada ibu hamil dapat didefinisikan sebagai kondisi dengan kadar (Hb) berada dibawah normal, yaitu kadar Hb dibawah 11 gr/dl (manuaba, 2010). Gejala yang dirasakan bagi ibu hamil yang mengalami anemia yaitu dengan tanda-tanda 5L yaitu : lesu, lemah, letih, lelah, lalai. Keluhan cepat lelah, pucat, mudah pingsan, sementara tensi masih dalam batas normal, perlu dicurigai anemia defisiensi besi. Secara klinik dapat di lihat tubuh yang malnutrisi dan pucat (Prawirohardjo, 2001). Menurunnya Hb pada kurang dari 10 gr% dapat

menyebabkan pusing, cepat lelah dan prestasi kerja menurun (Manuaba,2001). Anemia pada kehamilan atau kekurangan kadar Hb dalam darah dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat mengakibatkan abortus, partus karena prematurus, partus lama karena inersia uteri, perdarahan post partum karena atonia berat, syok, infeksi intra partum maupun post partum (Wiknjosastro, 2005). Pada persalinan his, mengejan, kala I dan kala II berlangsung lama sehingga dapat melelahkan ibu dan sering berakhir dengan tindakan SC. Kala III dapat diikuti dengan retensio plasenta , perdarahan dan atonia uteri. Kala IV dapat terjadi perdarahan post partum. Pada bayi dapat menyebabkan *Intra Uterine Growth Restriction (IUGR)*, *Intra Uteri Fetal Death (IUFD)*, Berat Bayi Bayi Lahir Rendah (BBLR), dan cacat bawaan (Layrise, 2007).

- c. Hubungan keeratan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ibu hamil yang baik mengkonsumsi tablet zat besi sebagian besar tidak mengalami kejadian anemia sebanyak 15 orang (42,9%). Ibu hamil yang tidak baik mengkonsumsi tablet zat besi sebagian besar mengalami kejadian anemia sebanyak 11 orang (31,4%). Ibu hamil yang baik mengkonsumsi tablet zat besi maka tanda-tanda kurang darah akan hilang karena tercukupinya kebutuhan zat besi. Sedangkan ibu hamil tidak baik mengkonsumsi tablet zat besi dapat mempengaruhi status kesehatannya, termasuk mengalami anemia. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Kraton dengan tingkat keeratan hubungan adalah sedang. Ibu hamil yang baik mengkonsumsi tablet zat besi tetapi mengalami kejadian anemia dapat disebabkan beberapa faktor, seperti: ibu bekerja, paritas, usia dan status kesehatan. Ibu tidak baik mengkonsumsi tablet zat besi tidak mengalami kejadian anemia disebabkan asupan zat besi ibu yang adekuat.

D. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kraton yang tidak baik dalam mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 16 orang (45,7%). Ibu hamil di Puskesmas Kraton yang mengalami kejadian anemia sebanyak 15 orang (42,9%). Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kraton

dengan hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,005 dengan koefisien kontingensi sebesar 0,433 menunjukkan keeratan hubungan adalah sedang.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi ibu hamil
Ibu hamil hendaknya teratur dalam mengkonsumsi tablet zat besi yang telah diberikan oleh bidan atau tenaga kesehatan.
2. Bagi bidan Puskesmas Kraton
Bidan hendaknya meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan komunikasi, informasi, motivasi kepada ibu hamil tentang bahaya anemia dan pentingnya dukungan dari suami atau keluarga sehingga, ibu hamil dapat mengkonsumsi tablet zat besi dengan baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya
Peneliti yang akan datang diharapkan meneliti tentang faktor lain seperti paritas, umur, pendidikan, jarak kehamilan atau status pekerjaan, dengan mengambil jumlah sampel yang lebih besar.

F. RUJUKAN

- Amiruddin, R. 2010. *Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung*. Diunduh dari: <http://ridwanamiruddin.com>. (Diakses 25 Februari 2013)
- Depkes RI, 2004. *Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Republik Indonesia.
- Minarto, 2010. *Rencana Aksi Pembinaan Gizi Masyarakat*. Diunduh dari: <http://www.gizikia.depkes.go.id>. (Diakses 10 Februari 2013)
- Manuaba, I.B. 2010. *Buku Ajar Ginekologi*. EGC: Jakarta
- Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo